

Pengaruh Penggunaan Kamus Tematik Arab Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab

Tengku Sinar Marwanda

tengkusinarmarwanda@uinsu.ac.id

Syuhaila Anwar

syuhailaanwar577@gmail.com

Sahkholid Nasution

sahkholidnasution@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ملخص البحث: يهدف هذا البحث إلى تحليل أثر استخدام المعجم الموضوعي العربي في تحسين تعلم اللغة العربية. يتضمن تركيز البحث فعالية القواميس المواضيعية العربية في تحسين إتقان المفردات، وقدرات فهم النص، ومهارات الاتصال، ودافعية التعلم لدى الطلاب. وكان أسلوب البحث المستخدم شبه أو تجريبي، حيث ضم مجموعتين من الطلاب، المجموعة التجريبية التي استخدمت القاموس العربي الموضوعي، والمجموعة الضابطة التي استخدمت طرق التعلم التقليدية. أظهرت نتائج البحث أن استخدام القاموس المواضيعي العربي يزيد بشكل كبير من إتقان الطلاب للمفردات، والقدرة على فهم النصوص، ومهارات

الاتصال باللغة العربية. بالإضافة إلى ذلك، أظهر الطلاب الذين استخدموا المعجم المواضيعي العربي دافعية تعلم أعلى مقارنة بطلاب المجموعة الضابطة. وبناء على هذه النتائج، يوصى باستخدام القاموس المواضيعي العربي كوسيلة تعليمية بديلة فعالة لتحسين تعلم اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: القاموس العربي المواضيعي، تعلم اللغة العربية، إتقان المفردات.

Abstract: This research aims to analyze the influence of using an Arabic thematic dictionary in improving Arabic language learning. The research focus includes the effectiveness of Arabic thematic dictionaries in improving vocabulary mastery, text comprehension abilities, communication skills, and students' learning motivation. The research method used was quasi or experimental involving two groups of students, namely the experimental group which used an Arabic thematic dictionary and the control group which used conventional learning methods. The research results show that the use of an Arabic thematic dictionary significantly increases students' vocabulary mastery, ability to understand texts, and communication skills in Arabic. In addition, students who used the Arabic thematic dictionary showed higher learning motivation compared to students in the control group. Based on these findings, the use of an Arabic thematic dictionary is recommended as an effective alternative learning media to improve Arabic language learning.

Keywords: Arabic thematic dictionary, Arabic language learning, vocabulary mastery.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan kamus tematik Arab dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Fokus penelitian mencakup efektivitas kamus tematik Arab dalam meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan pemahaman teks, keterampilan komunikasi, serta motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi atau eksperimen dengan melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan kamus tematik Arab dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kamus tematik Arab secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata siswa, kemampuan memahami teks, dan keterampilan komunikasi dalam bahasa Arab. Selain itu, siswa yang menggunakan kamus tematik Arab menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelompok kontrol. Berdasarkan temuan ini, penggunaan kamus tematik Arab direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: *Kamus tematik Arab, Pembelajaran bahasa Arab, Penguasaan kosakata.*

PENDAHULUAN

Penerjemahan adalah kegiatan memahami teks dalam satu bahasa, yang disebut bahasa sumber, dan mengungkapkan pemahaman dengan membacanya dalam bahasa lain, yang disebut bahasa sasaran. Penerjemahan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Terjemahan Sastra, terjemahan Teknis, dll. Proses

penerjemahan memerlukan pemahaman mendalam terhadap teks asli dan kemampuan untuk mengungkapkan maknanya secara akurat dalam bahasa sasaran. Selain itu, evaluasi terjemahan juga penting untuk memastikan kualitas terjemahan yang dihasilkan. Penerjemahan merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam mengajarkan komunikasi lintas bahasa dan budaya. (Zahro and Nu'man 2024)

Kemudian Bahasa Arab juga merupakan bahasa internasional yang berperan penting dalam berbagai bidang, baik keagamaan, akademik, maupun budaya (Nasution, Asari, et al. 2024). Dari perspektif pendidikan, mempelajari bahasa Arab merupakan alat strategis untuk memahami teks-teks akademis Islam, buku-buku klasik, dan komunikasi antarbudaya. Namun, belajar bahasa Arab sering kali menghadapi sejumlah tantangan, termasuk Kosakata yang buruk dan kesulitan memahami arti kata dalam konteks yang berbeda. (Ilham 2023)

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penggunaan media pembelajaran yang efektif mutlak diperlukan. Salah satu media yang memungkinkan adalah kamus tematik bahasa Arab. Ini adalah kamus yang disusun berdasarkan topik tertentu untuk membantu siswa mempelajari kosa kata dalam konteks (Nasution, Khalilah, et al. 2024). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal kata-kata secara individual, tetapi juga

memahami bagaimana kata-kata tersebut digunakan dalam kalimat yang berkaitan dengan topik tertentu. (Agussalim, Sanusi B., and Zuhriah 2019).

Berbagai penelitian modern ini pun banyak yang membahas tentang perkembangan dan efektivitas penggunaan kamus digital Bahasa Arab, dari satu sisi perkembangan kamus digital ini memberikan banyak dampak positif bagi pembelajaran Bahasa Arab, namun di sisi lain juga menimbulkan kekhawatiran akan hilang dan terlupakannya kamus cetak Bahasa Arab yang memiliki peran penting dalam dasar memahami Bahasa Arab. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis ingin berfokus pada seberapa besar eksistensi kamus cetak bahasa arab di era digital ini. (Ilham 2023) Kemudian perbedaan antara analisis ini membedakan kamus digital dengan kamus tematik Bahasa arab dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa arab itu merupakan kamus digital sekarang ini menggunakan handphone atau tablet berbasis Android dapat menawarkan berbagai macam aplikasi sebagai bagian dari perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi termasuk diantaranya aplikasi kamus bahasa Arab baik dengan jenis online maupun offline. Sedangkan kalau kamus tematik Bahasa arab ini, hanya sekedar kamus saku yang tersusun sesuai dengan tema dan urutan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kamus tematik bahasa Arab terhadap peningkatan pembelajaran bahasa Arab. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penggunaan kamus dapat membantu siswa memperluas kosa kata mereka, meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks bahasa Arab, dan meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen untuk menganalisis pengaruh penggunaan kamus tematik Arab dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, dengan mengkaji beberapa informasi berdasarkan penelitian literatur dari berbagai sumber. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data dengan observasi di sekolah dengan menguji keterampilan murid di sekolah dan juga menganalisis dari berbagai sumber yang ada seperti jurnal, buku, artikel dan yang lainnya untuk mencari informasi data dan sumber yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. (Murdyanto 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian kamus tematik Arab

Secara umum, kata Kamus berasal dari bahasa Arab yaitu قاموس (Nasution 2022) yang dipinjam dari bahasa Yunani yang berarti lautan atau samudra. Melalui penyesuaian q menjadi k “kamus” dapat berarti buku acuan yang memuat daftar kosakata sedemikian banyak yang disusun secara alfabetis berikut keterangan tentang makna, pemakaian dan terjemahannya. (Karomah and Abdul Muntaqim Al Anshory 2022). Oleh karena itu Kamus merupakan tempat berbagai referensi yang berisi kumpulan kata serta memiliki makna yang sama atau mirip beserta penjelasan tentang berbagai pengaruh makna dan penggunaannya dalam suatu bahasa, yang pada umumnya disusun secara per huruf.

Kemudian kamus merupakan tempat penyimpanan pengalaman-pengalaman manusia yang telah diberi nama (Wahdah, Muhajir, and Abdullah 2023). Oleh karena itu kamus tidak hanya memberi tahu tentang daftar kata saja akan tetapi juga arti kata, pembacaan, serta persamaannya. Sementara itu kamus bahasa Arab yang disebutkan oleh para ahli bahasa lebih dikenal kosakata nya dengan mu'jam. Menurut Emil Badi bahwa munculnya kamus bahasa Arab dipengaruhi oleh kebutuhan akan penjelasan kata-kata yang terdapat dalam alqur'an serta keinginan

untuk menjaganya dari kesalahan ucap dan kesalahan arti.(Khaerunnisa, Tegeh, and Asril 2022).

Dapat dipahami bahwa kamus bahasa Arab adalah salah satu sifat sumber belajar bahasa Arab, kemudian kamus bahasa Arab adalah salah satu alat pendukung kenaikan kosakata bahasa Arab. kamus bahasa Arab adalah kelompok daftar kosakata bahasa Arab yang didampingi dengan terjemahan, pemanfaatannya, dan pergantian kata. Kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Kata kamus diserap dari bahasa arabqamus,, dengan bentuk jamaknya qawamis. Kata Arab itu sendiri berasal dari bahasa Yunani okeanos yang berarti ‘samudra’.

Sedangkan pengertian kamus menurut Ahmad Abdul Ghafir Atthar, adalah sebuah buku yang memuat sejumlah kosakata bahasa yang disertai penjelasannya dan interpretasi atau penafsiran makna dari kosakata tersebut yang semua isinya disusun dengan sistematika tertentu, baik berdasarkan urutan huruf atau tema.(Zahro and Nu'man 2024). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya menunjukkan maksud asal mula yang terdapat dalam kata kamuskamus, yaitu tempat menyimpan pengetahuan, tentunya untuk pengetahuan bahasa, yang tidak ada batasnya dan luasnya. Kemudian ada sebagian sebutan dalam bahasa Arab yang digunakan untuk mengucapkan kamus yaitu, mu'jam, qaamus, fihris, mausu'ah, dan musrid.

Semua pengertian ini mendekati satu konsep bahwa kamus adalah kelompok kosakata yang diikuti arti atau maksud dan penjelasan lain yang bermaksud memperjelas fakta yang berkaitan dengan kata-kata yang terdapat didalam susunan yang tertulis. Kamus juga adalah sebagai buku dasar yang berisi kata dan pernyataan-pernyataan, biasanya di rapikan menurut huruf beserta penjelasan terhadap huruf A sampai Z, yang bertujuan untuk melancarkan pemakaian kamus dalam mencari istilah-istilah yang belum dimengerti artinya. Dalam pembuatan kamus tentunya tidak terputus dari tata cara penulisan pedoman pengetahuan bahasa, karena akan terjadi arti penjelasan yang berbeda kalau penulisan dalam kamus tematik Arab ini terjadi kesalahan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab tentunya harus banyak mengetahui kosakata-kosakata bahasa Arab yang banyak, maka salah satunya kamus tematik Arab inilah solusi yang dapat memudahkan untuk para pengguna kamus tersebut.

Kamus tematik Arab ini dibuat dengan harapan dapat menambah bacaan pembelajaran serta mempermudah memahami berbagai macam kosakata-kosakata dalam bahasa Arab. Kamus tematik Arab ini adalah mengumpulkan kata-kata menurut pembahasan atau tema tertentu yang memiliki arti yang luas, seperti tema warna, Kata-kata yang dimasukkan adalah seperti ahmar (merah), Azraq (biru), Aswad (hitam) dan sebagainya.

Kamus tematik Arab ini juga bisa disebut sebagai Kamus saku. Dan juga kamus tematik ini biasanya terdapat beberapa jenis kamus berdasarkan tema atau topik tertentu, kemudian kamus tematik ini Menyusun kata – kata menurut kategori tertentu, seperti hewan, makanan, teknologi, atau bidang ilmu lainnya.

Pentingnya Pembelajaran Terjemah dalam bahasa Arab

Terjemah secara bahasa berasal dari bahasa Arab ترجمة yang mengandung arti menjelaskan dengan bahasa lain atau memindahkan makna dari satu bahasa ke dalam bahasa lain (Nasution 2022). Dari segi istilah terjemah atau penerjemahan diartikan sebagai suatu proses memindahkan pesan yang telah diungkapkan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran secara sepadan dan wajar dalam pengungkapannya sehingga tidak menimbulkan kesalahan persepsi dan kesan asing dalam menangkap pesan tersebut. Menurut Syihabuddin terjemah dedefinisikan sebagai berikut:

التعبري عن معن الكم يف لغة بالكم آ خر من
لغة آ خرى مع الوفاء جميع معانيه ومقاصده

Mengungkapkan makna tuturan suatu bahasa di dalam bahasa lain dengan memenuhi seluruh makna dan maksud tuturan itu'.(Wahida 2017) Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan

bahwasannya untuk menjadikan penerjemahan ada sebagian hal yang harus dilihat. Yang pertama Sesungguhnya syarat bahasa dalam proses penerjemahan ada dua, yang pertama bahasa sumber dan yang kedua bahasa tujuan, yang kedua arti yang di ucapkan harus sama dari bahasa sumber ke bahasa tujuan atau setidaknya mendekati arti bahasa sumber.

Dalam pembelajaran terjemah tidak lepas dari memperhatikan susunan bahasanya, tidak boleh asal menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Karena apabila salah dalam menerjemahkan bahasa Arab tentu saja arti nya juga dapat berubah. Dalam sejarah ada terdapat beberapa tokoh-tokoh pelopor penerjemah Arab, Tokoh-tokoh tersebut adalah : Hunain bin Ishak, Yahya bin Addi, Qhistha bin Luqa bin Al Ba'labaki, Abu Usman Al Dimasyqa, Yohana bin Al Bathriq, Ibnu Al Muqaffa', Al Jahiz. (Amin, Abu Nawas, and Hamzah 2023) Secara leksikal terjemah berarti menyalin atau memindahkan satu pembicaraan dari satu bahasa ke bahasa lain atau singkatnya mengalihbahasakan sedangkan secara terminologis terjemah menurut Manna al-aththan adalah terjemah tafsiriyah atau terjemah dalam segi makna istilah adalah menjelaskan makna pembicaraan dengan bahasa lain tanpa terikat dengan tertib kata-kata bahasa asal atau memperhatikan susunan kalimatnya. Menurut Manna al-aththan dalam menjelaskan bahwa terjemah

secara harfiah adalah mengalihkan lafaz-lafaz dari satu bahasa ke dalam lafaz-lafaz yang serupa dari bahasa lain sedemikian rupa sehingga susunan, dan tertib bahasa kedua sesuai dengansusunan dan tertib bahasa pertama. (Hidayati and Jailani 2023)

Dari penjelasan di atas bahwasannya penjelasan Terjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah terjemahan termasuk mengarah pada bahasa sumber, terjemahan bahasa Arab terdiri dari bahasa harfiah dan terjemahan bebas, penerjemahan adalah suatu kegiatan yang memerlukan keseriusan. Hal ini disebabkan karena terjemah yang tidak serius dapat menciptakan kesalahan dan akan menciptakan kesalahpahaman dari maksud penulis. Makna dari itu untuk mendapatkan hasil penerjemahan yang bagus, seorang penulis harus mencontoh kaidah-kaidah dasar penerjemahan.

Bahas Arab adalah salah satu bahasa internasional dan menjadi simbol agama dan persatuan umat Islam diseluruh dunia (Nasution 2016). Oleh karena itu bahasa Arab menduduki posisi yang penting dalam kehidupan di Islam baik secara khusus dan kehidupan manusia secara umum. Keterampilan pembelajaran terjemah sangat perlu dalam rancangan mengirimkan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan agama dari negara yang maju ke negara-negara yang membesar.

Kecakapan menerjemahkan secara profesional juga perlu waktu yang usang dan tahapan-tahapan yang berjenjang. Ketekunan berlatih dan kesungguhan belajar aneka macam aspek yang terkait dengan penerjemahan merupakan kunci keberhasilan calon penerjemah. (Hidayati and Jailani 2023) Secara etimologis, istilah "menerjemahkan" berasal dari kata yang berarti "menjelaskan dan menerangkan tuturan, baik itu penjelasan sama dengan tuturan yang dijelaskannya." Secara terminologis, "menerjemahkan" mengacu pada kegiatan mengungkapkan makna tuturan suatu bahasa ke dalam bahasa lain dengan memenuhi seluruh makna dan maksud tuturan itu. Adapun definisi terjemah menurut Abdul Wakeel Ad-Dairobi :

الترجمة نقل الكلام من لغة الى لغة عن طريق التدريج من الكلمات الجزئية ثم الجمل ثم المعاني الكلية
Artinya: “Menerjemahkan adalah memindahkan ide atau pesan dari suatu bahasa ke bahasa lain dengan cara bertahap. Dimulai dari kata perkata, kalimat perkalimat, sampai akhirnya diperoleh makna yang utuh.” (Zahro and Nu'man 2024)

Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwasannya seorang penerjemah harus memahami rancangan dasar penerjemahan. Karena penerjemahan adalah kegiatan yang dilakukan manusia ununtuk mencari arti terjemahan tersebut, yang sering di gunakan dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab adalah ada penerjemahan secara kata perkata yang disebut sebagai harfiah ,

dan penerjemahan bebas. Oleh sebab itu pentingnya pembelajaran terjemah dalam bahasa arab, karena apabila sudah mengetahui arti kosakata-kosakata bahasa Arab tentu saja akan mempelajari terjemahan dalam bahasa Arab, hal ini juga pentingnya dipelajari agar tidak terputus generasi umat muslim di dunia, karena bahasa Arab merupakan bahasa syurga karena bahasa Arab juga adalah bahasa Al qur'an.

Faktor Hambatan dalam Penggunaan Kamus Tematik

Dalam penggunaan kamus tematik Arab tidaklah luput terdapat kesalahan, kamus tematik Arab ini tidak juga sepenuhnya benar, oleh karena itu dalam penggunaan kamus tematik Arab harus benar-benar memperhatikan susunan-susunan kalimat nya dan harus mengikuti tata cara penulisan kamus tematik. Kamus temaik Arab dapat digunakan banyak orang baik itu untuk anak SD, MTS, MA dan yang lainnya, bahkan juga dapat digunakan dalam lingkungan biasa dan lingkungan mahasiswa.

Diciptakannya kamus tematik Arab ini agar mempermudah pengguna dalam mempelajari bahasa Arab dan kosakata-kosakata nya serta memperkaya atau menambah kosakata-kosakata baru yang belum diketahui. Kamus tematik Arab ini bisa juga sebagai Kamus saku yang artinya Kamus yang praktis yang di susun sesuai temanya dan mudah di bawa kemana-

mana, tetapi Kamus tematik Arab ini dapat pembaca temukan di goggle seperti Kamus tematik Arab ini ada berbentuk e-book atau pdf nya. Zaman sekarang tidak lah sulit lagi dalam belajar bahasa Arab, salah satunya solusi yang dapat dipecahkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk meningkatkan terjemahan adalah menggunakan Kamus tematik Arab.

Akan tetapi Kamus tematik ini tidak seutuhnya sempurna ada beberapa faktor hambatan dalam penggunaan nya, seperti faktor penghambat dalam pengelolaan kelas yang di dapatkan dari guru dan peserta didik di antaranya adalah : Guru, guru sebagai seorang pendidik, tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan. Kekurangankekurangan itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreativitas pada diri guru tersebut. Kemudian Peserta didik, peserta didik dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari satu kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya.(Khotimah and Sukartono 2022)

Kemudian faktor yang menghambat penggunaan kamus tematik Arab ini bisa juga dari keterbatasan sarana dan prasarana dari sekolah, kurangnya pengalaman guru dalam mengajar

sehingga guru mendapatkan kesulitan dalam mengajarkan terjemahan menggunakan kamus tematik Arab.

Kendala penerapan pembelajaran tematik berarti keadaan yang membatasi guru-guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, misalnya komponen-komponen yang berkaitan dalam menerapkan pembelajaran tematik mulai dari menetapkan model pembelajaran tematik, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan indikator, menentukan metode yang relevan, menentukan langkah-langkah dalam kegiatan belajar mengajar, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Sukiniarti 2014)

Keunggulan Penggunaan Kamus Tematik Dalam Pembelajaran Terjemah

Penggunaan kamus tematik pada pembelajaran, khususnya pada konteks terjemahan, mempunyai keunggulan yg bisa mempertinggi pemahaman & keterampilan murid. Dan pemahaman Konteks yg lebih baik dengan kamus tematik menyusun istilah-istilah dari tema atau bidang eksklusif (misalnya, sains, ekonomi, kesehatan), sebagai akibatnya membantu murid tahu kata pada konteks penggunaannya. Ini krusial pada terjemahan, lantaran makna istilah tak jarang bergantung dalam konteks. (Ilham 2023)

Pengayaan Kosakata yg Spesifik dengan penekanan dalam tema eksklusif, murid bisa memperluas kosakata yg relevan menggunakan bidang eksklusif, menjadikannya lebih siap buat menerjemahkan teks yg kompleks pada bidang tersebut. Dan juga efisiensi pada proses terjemahan mudah untuk mencari istilah satu per satu pada kamus umum, kamus tematik memungkinkan pencarian istilah yg lebih cepat & terarah sinkron tema. Ini berhemat waktu, terutama ketika menerjemahkan dokumen spesifik. (Taufiqurrochman 2020)

Meningkatkan ketepatan terjemahan, kamus tematik jarang menyertakan kata teknis & frasa spesifik yg sporadis ditemukan pada kamus umum. Hal ini membantu membuat terjemahan yg lebih seksama & profesional. Dekimikan juga mendorong pemahaman interdisipliner terhadap siswa yg memakai kamus tematik bisa tahu interaksi antarbidang, misalnya, bagaimana kata ekonomi relevan pada konteks politik atau sosial.

Mempermudah pembelajaran mandiri dengan kamus tematik menaruh struktur yg membantu murid belajar secara sistematis, terutama ketika mereka ingin menguasai bidang eksklusif tanpa donasi eksklusif berdasarkan guru dan mengembangkan keterampilan analitis saat memakai kamus tematik, murid diajak buat menganalisis interaksi antara kata pada

satu tema, membantu mereka berpikir lebih kritis ketika menerjemahkan. (Haryati Yaacob et al. 2019)

Penerapan Kamus Tematik Dalam Praktik Pembelajaran

Penerapan kamus tematik dalam praktik pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai strategi yang terstruktur dan menarik dengan itu dalam pembelajaran identifikasikan tema atau bidang yang relevan dengan guru atau pengajar menentukan tema atau bidang tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran, Bahasa arab seperti saat mempelajari teks tentang perubahan iklim, guru dapat menggunakan kamus tematik lingkungan yang mencakup istilah seperti kosa kata Bahasa arab. (Saptiani 2017)

Berlatihan dalam penerjemahan secara kontekstual dan siswa diberikan teks yang sesuai dengan tema tertentu untuk diterjemahkan. Mereka diminta menggunakan kamus tematik untuk memahami istilah teknis atau kata-kata yang sulit. Dan memberikan beberapa kosakata bertema dan guru menyusun daftar kata atau istilah dari kamus tematik, kemudian menggunakannya sebagai bahan ajar. Aktivitas seperti pencocokan kata, kuis kosakata, atau diskusi kelompok dapat dilakukan. (Nurlaila and Husna 2021)

Membuat suatu proyek terjemahan kolaboratif dengan siswa dikelompokkan untuk menerjemahkan dokumen atau teks

dengan tema tertentu. Mereka harus menggunakan kamus tematik sebagai referensi utama dan analisis perbandingan makna dan guru meminta siswa membandingkan arti sebuah istilah yang terdapat dalam kamus umum dan kamus tematik. Pendekatan ini membantu siswa memahami perbedaan makna sesuai konteks, pembelajaran berbasis masalah problem based learning) dengan siswa diminta memecahkan masalah tertentu menggunakan teks dan istilah yang bersumber dari kamus tematik. Misalnya, memecahkan kasus hukum sederhana menggunakan istilah hukum yang tepat. (Saptiani 2017).

Efektivitas Kamus Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran

Efektivitas penggunaan kamus tematik dalam pembelajaran bahasa Arab terletak pada kemampuannya untuk membantu siswa memahami kosakata dan istilah secara kontekstual, (Thityn Ayu Nengrum 2020). Dan sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan bagaimana kamus tematik dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab:

1) Meningkatkan Pemahaman Kontekstual

Kamus tematik menyusun kosakata berdasarkan tema tertentu seperti agama, pendidikan, ekonomi, kesehatan, atau budaya,

yang mempermudah siswa memahami kata-kata dalam konteksnya dalam bahasa Arab juga, konteks sangat penting karena kata sering memiliki banyak makna tergantung pada penggunaannya. Misalnya, kata "عَلَم" bisa berarti bendera dalam konteks politik atau pengetahuan dalam konteks pendidikan.

2) Pengayaan Kosakata yang Spesifik

Kamus tematik memberikan daftar kosakata yang relevan dengan bidang tertentu, misalnya:

- a) Tema agama: istilah seperti صلاة (*shalat*), زكاة (*zakat*), حج (*haji*).
- b) Tema kesehatan: طبيب (*dokter*), مستشفى (*rumah sakit*), علاج (*pengobatan*).

3) Mempermudah Pembelajaran Gramatikal

Dalam bahasa Arab, struktur gramatikal (nahwu dan sharaf) sering dipengaruhi oleh konteks tema. Kamus tematik membantu siswa memahami perubahan bentuk kata sesuai tema, seperti penggunaan jamak taksir (جمع التاكسير) atau kata kerja mazi (الفعل الماضي) dalam kalimat bertema tertentu.

4) Mendukung Keterampilan Membaca Teks Tematik

Kamus tematik sering mencakup istilah-istilah yang lazim digunakan dalam teks bertema tertentu, seperti artikel berita, kitab klasik, atau dokumen akademik.

5) Membantu dalam Penerjemahan

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan menerjemahkan (ta'rib) menjadi salah satu keterampilan penting. Kamus tematik memberikan referensi langsung untuk istilah teknis atau spesifik, sehingga memudahkan proses penerjemahan.

6) Meningkatkan Motivasi Belajar

Siswa cenderung lebih termotivasi saat materi pembelajaran terfokus dan relevan dengan minat atau kebutuhan mereka. Kamus tematik memungkinkan guru menyusun pembelajaran berbasis tema yang menarik, seperti budaya Arab atau dunia Islam dengan penggunaan kamus tematik juga memberikan siswa rasa pencapaian saat mereka berhasil menguasai kosakata dalam tema tertentu.

7) Mendukung Pembelajaran Interdisipliner

Kamus tematik dapat membantu siswa menghubungkan bahasa Arab dengan disiplin ilmu lain, seperti agama, sains, atau sejarah. Misalnya:

- c) Dalam tema sains: كهرباء (*listrik*), طاقة (*energi*), ماء (*air*).
- d) Dalam tema agama: إيمان (*iman*), أخلاق (*akhlak*), توحيد (*tauhid*).

8) Penggunaan dalam Aktivitas Pembelajaran

- a) Latihan Berbicara (Muhadatsah): Siswa menggunakan kosakata tematik dalam dialog sesuai tema.

- b) Latihan Menulis (Kitabah): Siswa menulis paragraf atau esai menggunakan istilah yang dipelajari dari kamus tematik.
- c) Latihan Membaca (Qira'ah): Siswa membaca teks tematik dan menggunakan kamus untuk mencari istilah yang tidak diketahui. (Muttaqien et al. 2023)

Keefektivikasi kamus tematik ini di atas sudah di jelaskan bahwasannya kamus tematik ini sangat tergantung pada cara penggunaannya. Kemudian jika digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan praktik bahasa seperti, membuat kalimat, percakapan, atau menulis esai tematik, maka kamus ini dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa. Namun, untuk hasil maksimal, perlu dilengkapi dengan metode lain, seperti kamus konvensional, aplikasi interaktif, atau latihan langsung dengan penutur asli.

KESIMPULAN

Penggunaan kamus tematik Arab terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Media ini efektif dalam membantu siswa memperluas penguasaan kosakata, meningkatkan pemahaman teks, dan memperbaiki kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab. Selain

itu, siswa yang menggunakan kamus tematik Arab menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, kamus tematik Arab direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, Andi, Yusring Sanusi B., and Zuhriah Zuhriah. 2019. "Perancangan Kamus Digital Linguistik-Arab Berbasis Windows Dan Android." *Nady Al-Adab* 16, no. 2: 75. <https://doi.org/10.20956/jna.v16i2.6657>.
- Amin, Nur Fadilah, Kamaluddin Abu Nawas, and Andi Abdul Hamzah. 2023. "Terjemah Dari Masa Ke Masa (Sebuah Telaah Historis Teori Terjemah Bahasa Arab)." *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1: 22–38. <https://doi.org/10.26618/almaraji.v7i1.11901>.
- Haryati Yaacob, Ahmad Yazid Ahmad @ Abdul Rahman, Maimun Aqsha Lubis, and Mohd Isa Hamzah. 2019. "Penggunaan Kamus Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Oleh Pelajar Yang Mengikuti Subjek Bahasa Arab Komunikasi." *Prosiding Persidangan Penterjemahan Antarabangsa Ke-17 (PPA17)* 17, no. March: 253–62.
- Hidayati, Alin, and Mohammad Jailani. 2023. "Urgensi

- Pembelajaran Menerjemah Arab Indonesia Sebagai Aset Dalam Dunia Bahasa Arab.” *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Institut Agama Islam Nurul Hakim* 1, no. 01: 90–105.
- Ilham, Ramadhan Nur. 2023. “Pemanfaatan Kamus Digital Bahasa Arab–Indonesia Sebagai Sumber Belajar Di SMP IT Ibnu Khaldun.” *Journal of Educational Research* 4, no. 4: 1932–42.
- Karomah, Nilna, and Abdul Muntaqim Al Anshory. 2022. “Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam Di SMP Terpadu Al-Chodijah Jombang.” *Shaut Al Arabiyyah* 10, no. 2: 300–310. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i2.34201>.
- Khaerunnisa, Usia, I Made Tegeh, and Nice Maylani Asril. 2022. “Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Meningkatkan Kemampuan Mengingat Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 1: 49–57.
- Khotimah, Annisaa Khusnul, and Sukartono Sukartono. 2022. “Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3: 4794–4801. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2940>.
- Murdyanto. 2020. 済無 No Title No Title No Title.

- Muttaqien, Agung, Lukmanul Hakim, Rizkia Syafia Qolbi, Ulya Qonita, Tyar Muhamad Khadafi, and Mara Irpan Pane. 2023. "Design of A Thematic Approach as An Innovational Effort for Learning Arabic Language at Islamic Junior High School Rancangan Pendekatan Tematik Sebagai Upaya Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Mutawasithah." *Journal of Arabic Education* 2, no. 2: 206–15.
- Nasution, Sahkholid. 2016. "Ahdāf Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Li Ghair Al-Nāthiqina Bihā,." *Jurnal Tarbiyah* 23, no. 02.
- . 2022. *Kamus Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis Dan Disertasi) Indonesia – Arab, Arab – Indonesia*. Edited by Zulheddi. Revisi. Medan: Perdana Publishing.
- Nasution, Sahkholid, Hasan Asari, Harun Al-Rasyid, Rasyid Anwar Dalimunthe, and Aulia Rahman. 2024. "Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1: 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>.
- Nasution, Sahkholid, Zikrani Khalilah, Putri Wulandari, Sarah Mutia, and Rohma Mitra. 2024. *Kamus Idiom Arab–*

Indonesia. I. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

- Nurlaila, Nurlaila, and Hadiatul Husna. 2021. "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Berbasis Tematik Untuk Anak Usia Dini." *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 1: 093. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v5i1.416>.
- Saptiani. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* I, no. 2: 100–118.
- Sukiniarti, Sukiniarti. 2014. "Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 28, no. 2: 120–28. <https://doi.org/10.21009/pip.282.6>.
- Taufiqurrochman, R. 2020. "Advantages and Disadvantages of Arabic Dictionary Applying Morphological System for Learning Arabic in Indonesia." *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 14, no. 2: 271–82. <https://doi.org/10.18860/ling.v14i2.8316>.
- Thityn Ayu Nengrum, Muh. Arif. 2020. "Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab." *A Jamiy Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 9, no. 1: 1–15.
- Wahdah, Yuniarti Amalia, Muhajir Muhajir, and Abdurrahman Wahid Abdullah. 2023. "Kamus Online Sebagai Media

Penerjemahan Teks Bagi Calon Guru Bahasa Arab.”
Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan 2, no. 3: 138–50.
<https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.368>.

Wahida, Besse. 2017. “Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak Dan Kamus Digital).” *At-Turats* 11, no. 1: 58–71.
<https://doi.org/10.24260/at-turats.v11i1.870>.

Zahro, Fatihatuz, and Muhammad Nu'man. 2024. “Konsep Dasar Penerjemahan Bahasa Arab.” *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 7, no. 1: 754–58. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v7i1.4219>.